

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan perilaku kemandirian santri PPTKTQ pada kehidupan sehari-hari saat di berada dilingkungan pesantren.

Penelitian ini memang sangat cocok menggunakan metode kualitatif, karena dalam penelitian kualitatif memandang obyek sebagai suatu yang dinamis, hasil dari pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*) Karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dengan kata lain, penelitian kualitatif, adalah berusaha mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan subyek secara langsung terjun ke lapangan, baik itu dengan wawancara atau observasi.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan Pondok Pesantren Taman Kanak-kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudalatul Falah Bermi Gembong Pati sebagai lokasi dalam penelitian. Pondok pesantren tersebut terletak di desa Bermi RT 02 RW 02 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Lokasi tersebut dipilih karena disana yang menjadi santri adalah anak yang masih duduk dibangku taman kanak-kanak (TK) yang seharusnya diasuh oleh orang tua kandung akan tetapi disana santri diasuh oleh orang tua pengganti (*murabbi*).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2017), 17.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2021. Penelitian akan dilakukan secara mendalam dengan mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada di lokasi penelitian agar mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber data yang akan memberikan informasi data dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian yaitu koordinator ataupun tenaga pendidik yang terlibat dalam proses pembelajaran maupun kegiatan di pondok pesantren.

1. Koordinator Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah, yaitu Bapak Noor Shokhib, AH, M.Pd.I
2. Orang tua pengganti di Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah.
 - a. Ustadzah Hj. Istiqomah
 - b. Ustadzah Rebi
 - c. Ustadzah Rohmatul Ummah
 - d. Ustadzah Nur Aini
3. Kepala TKIT (sekolah formal), yaitu Ibu Sri Indriani, S.Pd
4. Ustadzah Tahfidz Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah, yaitu Ustadzah Mudrikatun.

D. Sumber Data

Menurut Cik Hasan Bisri dalam Mahmud, sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).² Sumber data dalam penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian dilapangan. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah sumber data pokok yang dikumpulkan langsung oleh peneliti

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2011), 151.

dari objek penelitian.³ Sumber data primer diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi secara langsung dan wawancara pada subyek yang bersangkutan yaitu orang tua pengngnati sebagai seseorang yng mengambil peran untuk mengasuh santri selama berada di pondok pesantren taman kanak-kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudalatul Falah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti akan menunjang data pokok. Sumber sekunder merupakan sejumlah karya tulis yang ditulis orang lain berkenaan dengan objek yang diteliti, serta merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.⁵

Adapun sebagai penunjang, penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, serta mengumpulkan dokumentasi. Data sekunder bisa berupa dokumen yaitu data-data tulisan terkait tentang peran pola asuh orang tua pengganti dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri pondok pesantren taman kanak-kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitan adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan sumber serta berbagai cara.⁶ Peneliti harus dapat memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitiannya.

Teknik pengumpulan data jika dilihat dari settingnya, maka data yang dikumpulkan pada setting alamiah, misalnya pada laboratorium dalam metode eksperimen, di seklah dengan tenaga

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁴ Mudrojad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2016), 148.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,. 308

pendidik dan kependidikan, di jalan, dan lain-lain. Apabila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada peneliti, dan sumber sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti mengumpulkan data dari pihak lain, atau dari dokumen.

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui pengamatan langsung. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan yang dilakukan secara terstruktur, yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan telah dirancang mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.⁷

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui data-data mengenai Pondok Pesantren Taman Kanak-kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati. Selain itu observasi yang akan dilaksanakan difokuskan pada bagaimana peran pola asuh orang tua pengganti (*murabbi*) sebagai pengganti dari orang tua kandung untuk menumbuhkan sebuah kemandirian santri. Serta bentuk kemandirian yang ditunjukkan santri dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di Pondok Pesantren Taman Kanak-kanak (TK) tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara dua orang atau lebih tentang masalah yang akan diteliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan/narasumber untuk memperoleh informasi yang akan diteliti.⁸

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 309.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 162.

Wawancara atau interview digunakan untuk memperoleh data primer. Terdapat beberapa jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian, namun dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur. Peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara agar memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban yang menyeluruh dan terbuka dengan semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam yang berkaitan dengan peran pola asuh orang tua pengganti dalam menumbuhkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Taman Kanak-kanak (TK) tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara ke beberapa orang tua pengganti (*murabbi*) yang terlibat dalam proses bimbingan kemandirian dan bimbingan belajar pada santri di Pondok Pesantren Taman Kanak-kanak (TK) tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati untuk memperoleh data penelitian. Adapun narasumber yang akan diwawancarai sebagai berikut: koordinator pondok pesantren, kepala TKIT (sekolah formal), Ustadzah pengajar di pondok pesantren, dan orang tua pengganti (*murabbi*) di Pondok Pesantren Taman Kanak-kanak (TK) tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi, yaitu mendapat informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, serta menggunakan pedoman wawancara yang merupakan garis-garis besar dari hal-hal yang ingin ditanyakan. Wawancara ditujukan untuk memperoleh informasi atau data yang sebenarnya mengenai kemandirian siswa dan peran orang tua dalam membentuk kemandiriannya. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang tua pengganti dan guru kelas.

Koordinator pondok merupakan seseorang yang berperan aktif dalam mengembangkan suatu pesantren, sehingga peneliti sangat membutuhkan informasi terkait dengan kondisi umum Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah, yang nantinya akan sangat di butuhkan dalam penyusunan hasil penelitian. Sedangkan Ustadzah pengajar merupakan guru yang sering menghadapi santri, sehingga peneliti membutuhkan penilaian ustadzah

dalam menilai kemandirian santri Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah, serta penilaian ustadz berkaitan dengan pola asuh yang diterapkan murabbi selama di pondok pesantren. Sedangkan orang tua pengganti (*murabbi*) berperan sebagai pengganti orang tua selama di pondok pesantren. Oleh karenanya, dengan mewawancarai murabbi, peneliti ingin mendapat gambaran secara jelas mengenai pola asuh yang diterapkan oleh murabbi serta keefektifannya dalam menumbuhkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Taman Kanak-kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi dapat dilakukan dalam penelitian melalui catatan, buku, foto, gambar, rekaman dan sebagainya sebagai sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer karena akan memberikan data tentang gambaran umum pondok pesantren serta bentuk-bentuk kegiatan bimbingan pelatihan kemandirian maupun kegiatan belajar santri di Pondok Pesantren Taman Kanak-kanak (TK) tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati. Dokumentasi akan dilakukan saat melakukan observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan anak selama di lingkungan pondok pesantren, serta bentuk kemandirian yang ditunjukkan oleh santri.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari lapangan dapat diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data. Data penelitian dapat dikatakan benar telah masuk pada uji keabsahan data. Uji keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini validitas internal digunakan sebagai metode untuk uji keabsahan data, karena validitas atau nilai kebenaran sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif uji validitas data dapat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

menggunakan beberapa cara meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member check*.¹⁰ Peneliti akan melakukan uji validitas internal dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian data dengan cara menggabungkan dan penguatan data pada sumber data yang telah ada.¹¹

Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kebenaran suatu data untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua pengganti (*murabbi*) akan dikonfirmasi dengan pengurus atau pengelola pondok pesantren yang lebih berpengaruh atau dengan sumber lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan kebenaran suatu data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Pengecekan dapat dilakukan dengan orang tua pengganti (*murabbi*) melalui observasi, kemudian wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan kebenaran suatu data dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, misalnya wawancara dengan orang tua pengganti (*murabbi*) di pagi hari, kemudian siang atau sore hari. Waktu dalam penelitian ini sangat mempengaruhi kebenaran suatu data, jadi jika data yang diperoleh di waktu yang berbeda harus tetap sama, agar data tersebut dapat dikatakan benar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menggabungkan data, menjabarkan data,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 367-368.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 125.

menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹²

Adapun dalam menganalisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dengan itu peneliti dapat mengumpulkan data menjadi sistematis dan mempermudah memperolehnya.

2. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti akan mereduksi data, yaitu menggolongkan, memilih hal yang penting, membuang yang tidak perlu, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat ditarik kesimpulan.¹³

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, sehingga dapat memudahkan untuk memahami secara menyeluruh.¹⁴

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian lapangan dan ditemukan bukti yang mendukung sehingga lebih akurat.¹⁵

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 129-131.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 134-135.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 137.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 141.